TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1491

PENTINGNYA PENERAPAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Aqilla Fadia Haya[1], Kurniawati[2], Nadila Hardiyanti[3], Irma Armelia Saputri[4]
Universitas Jambi
aqilla.fadia23@gmail.com ; kurniawati5362@gmail.com

Abstract

The emergence of digital literacy today is due to the development of information and communication technology which is not only printed, but already in digital form. Digital literacy is a form of skill that refers not only to the abillty to use technology, information and communication tools, but also social skills, learning skills, attitudes, critical thinking, creativity and inspiration such as digital skills. Digital literacy can help someone think critically, solve problems and communicate fluently. In addition, digital literacy can provide opportunities to work with people. Digital literacy encourages students to be creative or participate in learning activities freely, creatively and innovatively

Keywords *: Creativity ; Digital Listeracy ; Education*

Abstrak :: Munculnya literasi digital saat ini dikarenakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang dan menawarkan metode pembelajaran dimana informasi tidak hanya tercetak, tetapi sudah dalam bentuk digital. Literasi digital merupakan bentuk keterampilan yang mengacu tidak hanya pada kemampuan menggunakan teknologi, alat informasi dan komunikasi, tetapi juga keterampilan sosial, keterampilan belajar, sikap, berpikir kritis, kreativitas dan inspirasi seperti keterampilan digital. Literasi digital dapat membantu seseorang berpikir kritis, memecahkan masalah dan berkomunikasi dengan lancar. Selain itu, literasi digital dapat memberikan peluang untuk bekerja dengan orang banyak. Literasi digital mendorong siswa untuk berkreasi atau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran secara bebas, kreatif dan inovatif

Kata Kunci : Kreativitas ; Literasi Digital ; Pendidikan

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Tantangan dalam dunia pendidikan saat ini adalah membekali siswa dengan keterampilan abad 21 yaitu, kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, kreatif serta inovatif, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang baik. Di era Industri 5.0 seperti saat ini, mahasiswa wajib memiliki keterampilan tersebut. Muhadjir Effendi berpendapat bahwa kompetensi C siswa adalah komunikasi *(communication)*, kolaborasi *(colaboration),* berpikir kritis dan pemecahan masalah *(critical thinking and problem solving)*, dan kreativitas dan inovasi adalah kreativitas. *(Creativity and Innovation),* yang dikenal dengan 4Cs (Facette, 2018).

Menurut Tim Nyata Kamus Bahasa Indonesia Terbaru (2008:387), kreativitas adalah kemampuan mencipta. Kreativitas adalah keterampilan yang ada pada setiap orang. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ide-ide unik yang muncul tiba-tiba, sehingga tidak dapat dipaksakan. A. Chaedar Alwasilah dalam karyanya Ngainun Naim (2009: 2 6) menyebutkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan hal baru, bentuk kognitif baru dan produk baru. Menemukan metode pembelajaran yang kreatif membantu guru mengembangkan kreativitas siswanya. Melakukan hal itu membantu siswa mengatasi tantangan pendidikan modern dengan lebih baik. Metode kreatif membantu siswa lebih memahami keterampilan berpikir tinggi yang dibutuhkan di abad ke-21.

Sekarang ini munculnya literasi digital didorong dengan berkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, yang menyediakan metode pembelajaran dimana informasi yang diberikan sudah dalam bentuk digital, tidak hanya dalam bentuk tercetak. Ada banyak jenis sumber informasi di Internet, seperti website, e-book, e-library dan e-magazine. Selain itu informasi dapat diakses melalui media sosial seperti tiktok, podcast, youtube dan berbagai sumber informasi lain yang dapat diteliti. Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui bagaimana menggunakan dan memahami sumber-sumber informasi tersebut.

Hidup di zaman dimana teknologi tidak ada batasnya membutuhkan cara yang berbeda dari generasi sebelumnya. Memahami literasi digital dengan belajar berhitung, menulis, membaca serta mata pelajaran yang lain merupakan hal yang sama penting. Orang memiliki tanggung jawab untuk berhati-hati dengan teknologi yang mereka gunakan untuk berinteraksi dengan dunia. Orang berkomunikasi serta berinteraksi dengan keluarga serta teman dalam kehidupan sehari-hari mereka merupakan dampak teknologi digital.

Masyarakat dapat membangun budaya literasi digital dengan menciptakan lembaga pendidikan dan kebudayaan. Literasi digital mencakup berbagai keterampilan, termasuk komunikasi, kreativitas, pendidikan, dan penggunaan teknologi. Orang juga membutuhkan keterampilan sosial, kebiasaan belajar, dan pemikiran kritis. Untuk membangun literasi digital, orang perlu terinspirasi, kreatif, dan berpikiran terbuka.

Bekerja dengan banyak orang, serta berkomunikasi dengan lancar dan kritis, merupakan manfaat dari literasi digital. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari literasi digital di luar berkomunikasi secara efektif, seperti kesempatan untuk bekerja dengan orang.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini menuntut siswa untuk mengetahui serta memahami keterampilan digital, oleh karena itu siswa diharapkan dapat menggunakan keterampilan digital dalam pengembangan kreativitas digital. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi memudahkan mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasinya dalam dunia digital. Hal ini tercermin dari penggunaan teknologi informasi sebagai kebutuhan utama dalam dunia pendidikan.

Literasi digital adalah kemampuan memahami dalam penggunaan alat komunikasi digital untuk mencari, menciptakan dan mengevaluasi informasi secara cerdas, bijaksana, akurat, tepat dan legal.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (literature review). Dengan cara melakukan tinjauan literatur dari berbagai penelitian sebelumnya sebagai referensi, yang kemudian membandingkannya untuk menarik kesimpulan.

Berikut prosedur langkah-langkah penelitian:

1. Menentukan topik
2. Pencarian informasi
3. Menentukan arah penelitian
4. Kumpulkan sumber data
5. penyajian data
6. Menyiapkan laporan

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi sebagai teknik analisis datanya. Metode ini dianggap valid dan dapat diuji kembali sesuai kebutuhan. Seringkali, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mencegah informasi palsu dimasukkan dalam laporan akhir. Ini terutama benar ketika mempertimbangkan umpan balik fakultas; masukan mereka dapat menyebabkan kesimpulan yang tidak akurat jika tidak ada literatur tambahan yang ditulis. Pilihan dianalisis, digabungkan, dan diurutkan untuk menemukan yang paling penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Literasi Digital

Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, dan itu dapat ditemukan dalam bahasa Inggris. Namun, pertumbuhan keaksaraan melibatkan lebih dari sekedar membaca; itu melibatkan berbicara, mendengarkan, membayangkan, melihat dan menulis. Literasi juga melibatkan aktivitas sosial, bahasa, dan kognitif.

Menurut UNESCO, Literasi adalah kemampuan membaca, memahami, menafsirkan, mencipta, mengkomunikasikan, menghitung, dan menggunakan bahan tertulis dalam berbagai konteks. Ini juga mencakup berbagai pembelajaran yang memungkinkan orang mencapai tujuan mereka, mengembangkan pengetahuan dan potensi mereka dan berpartisipasi penuh dalam komunitas dan masyarakat mereka. Ada banyak keterampilan hidup yang terlibat dengan literasi digital. Ini termasuk keterampilan sosial, kemampuan belajar, berpikir kritis dan kreatif, serta sikap. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga menyatakan bahwa literasi digital bukan hanya bekerja dengan perangkat komunikasi serta informasi. literasi digital juga menggabungkan keterampilan hidup seperti mempelajari ide-ide baru, berpikir kreatif dan membangun hubungan positif dengan orang lain (kemendikbud). , 2017: 12).

Literasi Digital Paul Gilster, sebuah buku yang dirilis pada tahun 1997, menyatakan apabila literasi digital merupakan pemahaman dan penggunaan informasi berdasarkan banyak sumber yang diakses menggunakan komputer. Pemahaman dan penerapan teknologi merupakan cakupan dari literasi digital. Literasi digital berfokus pada mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan di banyak lingkungan yang berbeda. Kompetensi digital terdiri dari empat komponen utama: Milestones, Background Knowledge, Expertise, Traits dan Perspectives.

2. Pengertian Kreativitas

Nana (2004:58) mengatakan kreativitas adalah kemampuan untuk membangun kombinasi baru berdasarkan data atau informasi yang ada. Nana juga menyatakan bahwa data atau informasi mengutamakan kualitas, efisiensi dan variasi dalam menjawab pertanyaan. Dengan melihat kreativitas dari sudut pandang keluwesan, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir, individu dapat memunculkan ide dan pemikiran yang kreatif. Aspek kreativitas ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Orisinalitas adalah kemampuan menghasilkan alternatif pernyataan atau jawaban yang tidak lazim.
b. Fleksibilitas (flexibility) adalah kemampuan untuk mengusulkan ide yang dapat mengubah metode dan pendekatan.
c. Kefasihan, adalah kemampuan untuk menciptakan ide atau gagasan yang relevan.
d. Detail (elaborasi) adalah kemampuan mengembangkan dan merinci suatu gagasan.

Ada dua jenis kreativitas Munandar dalam Fatmawiyati 2018, yakni citra dan bahasa. Orang tidak dilahirkan dengan kreativitas; sebaliknya, mereka mengembangkannya melalui pengalaman pribadi, pengetahuan, dan elemen yang sudah ada dalam data. Beberapa produk bahkan merupakan kombinasi dari ide baru dan konsep yang sudah ada sebelumnya. Orang dengan kreativitas verbal menggabungkan hal-hal baru dengan menggabungkan data, informasi, fakta, atau pemikiran yang ada. Kreativitas figuratif berasal dari gambar yang diambil seseorang dan pemikiran yang mereka masukkan ke dalamnya.

3. Jenis Jenis Literasi Digital

Literasi digital dapat dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

a. Internet, di mana setiap bentuk literasi tersedia bagi setiap pengguna;
b. Media sosial adalah media yang digunakan untuk bersosialisasi secara online dan memungkinkan orang untuk berinteraksi tanpa batasan waktu
c. Buku audio elektronik (ETB), buku bergambar digital dengan audio dari komputer, perangkat elektronik atau Internet
d. Buku elektronik, yaitu buku yang dicetak dalam format digital, perangkat yang memungkinkan pengguna mengunduh dan menyimpan ribuan majalah, surat kabar, atau buku dalam format digital
e. Blog atau weblog adalah entri seperti buku harian yang dapat ditulis dan ditampilkan oleh siapa saja di situs web

f. iPhone dan telepon pintar lainnya, yaitu telepon pintar yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dan mengakses informasi dengan berbagai cara, termasuk secara online.
g. CD dan DVD adalah media penyimpanan optik dan populer untuk menyimpan video dan data yang dapat diputar sesuai permintaan.

4. Manfaat Literasi Digital

Literasi digital menawarkan manfaat penting bagi semua individu. Dalam beberapa kasus, literasi digital dapat memengaruhi efektivitas organisasi. Menurut Brian Wright (2015) dalam infografik berjudul Top 10 Benefits of Digital Literacy:

a. Hemat waktu

Siswa yang menerima tugas dari guru atau dosen mengetahui sumber informasi terpercaya yang dapat mereka gunakan sebagai referensi tugas. Waktu lebih berharga karena lebih mudah mencari dan mencari informasi. Dalam beberapa kasus, menggunakan layanan online dapat menghemat waktu karena Anda tidak perlu mengakses layanan tersebut secara langsung.

b. Belajar lebih cepat

Misalnya, dalam hal ini, siswa harus mencari definisi kata atau istilah penting di kamus. Daripada mencarinya di media cetak, lebih cepat menggunakan program tesaurus khusus yang mencantumkan istilah-istilah kunci.

c. Hemat uang

Banyak aplikasi profesional sekarang menyertakan perbandingan diskon produk. Belanja online dapat membantu menghemat jika terbiasa dengan aplikasi tersebut.

d. Buat lebih aman

Ada banyak sumber informasi yang tersedia dan berharga di Internet. Ini dapat digunakan sebagai referensi jika Anda tahu persis apa yang Anda butuhkan. Misalnya, ketika seseorang pergi ke luar negeri, mereka merasa aman dengan membaca informasi spesifik tentang negara yang akan mereka kunjungi.

e. Selalu dapatkan informasi terbaru

Kehadiran program yang handal berarti seseorang selalu mendapatkan informasi baru.

f. Selalu terhubung

Kemampuan untuk menggunakan banyak aplikasi yang didedikasikan untuk proses komunikasi membuat orang tetap terhubung. Hal ini memiliki kelebihan tersendiri jika menyangkut hal-hal yang penting dan mendesak.

g. Membuat keputusan yang lebih baik

Literasi digital memungkinkan individu untuk mencari, meneliti, menganalisis, dan membandingkan informasi kapan saja untuk membuat keputusan yang lebih baik. Ketika seseorang mampu mengambil keputusan untuk bertindak, sebenarnya dia telah memperoleh informasi yang berharga. Ida Fajar Priyanto (2013) menyatakan bahwa informasi seringkali dianggap berharga ketika mempengaruhi penerima untuk membuat keputusan tindakan.

h. Dapat mengantar Anda ke tempat kerja

Sebagian besar pekerjaan saat ini membutuhkan beberapa bentuk keterampilan komputer. Dalam hal literasi digital dapat membantu dalam tugas sehari-hari, terutama penggunaan komputer, seperti B. dalam tindakan. Microsoft Word Power Point atau bahkan aplikasi manajemen dokumen ilmiah seperti Mendelay dan Zetero.

i. Buat diri Anda lebih bahagia

Menurut Brian Wright, Internet mengandung banyak konten yang menghibur seperti gambar atau video. Oleh karena itu penggunaannya dapat mempengaruhi nasib.

j. Membuat dampak pada dunia

Ada artikel di Internet yang bisa memengaruhi pikiran pembaca. Penyebarluasan kata melalui media yang tepat dapat memfasilitasi perkembangan dan perubahan dinamika kehidupan masyarakat. Secara makro, sumbangsih pemikiran yang disebarluaskan melalui internet merupakan wujud nyata untuk mempengaruhi kehidupan dunia yang lebih baik di masa depan.

Selain itu, manfaat literasi digital lainnya adalah sebagai berikut:

a. Mengembangkan pemikiran kritis

Literasi berfungsi sebagai landasan bagi kemampuan anak untuk berpikir kritis dan logis dalam berbagai situasi. Pemikiran kritis diperlukan sebagai investasi yang berguna bagi anak saat memasuki dunia masyarakat.

b. Perkembangan keterampilan membaca yang baik berkorelasi dengan prestasi akademik.

Literasi berdampak positif bagi keberhasilan akademik anak. Hal ini dikarenakan anak yang dikenalkan dengan dunia membaca dan menulis memiliki kemampuan belajar dan komunikasi yang lebih baik. Selain keterampilan akademik, anak-anak dapat melatih keterampilan pemecahan masalah logis mereka, seperti peningkatan perhitungan matematika.

c. meningkatkan keterampilan

Untuk memperoleh keterampilan baru dengan lebih mudah, efisien dan murah. Misalnya mencari eksperimen sains dengan melihat tutorial di internet. Dapat menghemat konsumsi kertas dengan ponsel. Membaca e-book, misalnya, menghemat kertas dan menghemat uang.

d. Belajar bahasa dan menulis lebih efektif.

Misalnya, mencari kata tertentu di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

e. Belajar lebih cepat dan lebih efisien

Literasi digital tentunya sangat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar karena akses informasi yang mudah.

Kegiatan literasi memiliki banyak manfaat bagi anak sekolah dasar untuk meningkatkan pembelajaran dan kreativitas anak. Kegiatan literasi dapat digunakan untuk membaca sekitar 5 menit sebelum atau sesudah sesi pembelajaran. Bersama-sama kita membangun dan mengembangkan kegiatan literasi bagi anak-anak sekolah dasar agar menjadi generasi penerus bangsa yang mendunia dan berkualitas.

5. Penerapan Literasi Digital di Sekolah

Pendidik harus memanfaatkan sumber informasi baru seperti surat kabar, majalah, internet, dan alat pembelajaran digital saat mempromosikan literasi digital di sekolah. Melakukan hal ini membantu membuat apa yang mereka pelajari dapat diterapkan pada keadaan dan tren dunia saat ini.

Tanpa sumber belajar, siswa tidak memiliki alat yang diperlukan untuk belajar. Materi tambahan ini memberi siswa lebih banyak informasi dan membantu mereka mengekspresikan diri secara kreatif. Mereka juga membantu siswa tetap terlibat saat belajar. Mencapai tujuan ini membutuhkan penggalian sumber daya yang berbeda menurut disiplin masing-masing. Ini mendorong siswa untuk mengikuti tren digital saat ini dan kemajuan dalam seni dan sains. Itu juga memberi mereka pemahaman yang lebih dalam tentang dunia di sekitar mereka dengan menawarkan cakupan studi yang lebih luas. Proses ini mendorong

siswa untuk menjadi lebih berpengetahuan, kreatif, dan berwawasan global melalui literasi digital di sekolah.

Secara relatif menemukan waktu untuk menerapkan literasi digital dalam waktu singkat melibatkan kemampuan siswa untuk menarik inspirasi dari media baru dan pengalaman online. Banyak mata pelajaran yang menuntut siswa untuk menguasai kompetensi digital. Ini termasuk bahasa, ilmu sosial, ilmu alam, dan lain-lain. Misalnya, siswa bahasa Mandarin perlu memahami menulis, menyimak, dan membaca menggunakan media digital seperti komputer, telepon seluler, dan internet. Keterampilan ini disebut sebagai literasi digital.

6. Pentingnya Menerapkan Literasi Digital Bagi Peserta Didik di SD

Kompetensi digital dapat diartikan sebagai visi dan juga dapat menjadi keterampilan individu yang menggunakan teknologi dan sistem digital dalam komunikasi untuk menemukan, mengatur, menggabungkan, meneliti dan mengevaluasi informasi dan juga menciptakan sesuatu yang baru untuk membantu kita terhubung dengan orang lain dengan lebih baik dan membuat lebih banyak berhubungan dengan komunitas yang ada.

Dalam artikelnya Digital Literacy cross the Curriculum, Hague & Payton menjelaskan bahwa literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan keterampilan fungsionalnya pada perangkat digital, memungkinkan orang menemukan dan memilih informasi dengan lebih cepat dan efisien, meningkatkan pemikiran kritis dan meningkatkan kreativitas. , kerjasama dengan orang lain menjadi lebih mudah, sarana komunikasi menjadi lebih efektif dan efisien, dan menjaga keamanan dari sudut pandang elektronik dan dari sudut pendidikan sosial budaya pembangunan.

Dari perspektif dunia pendidikan, literasi digital yang baik akan berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan tentang materi yang baik pada bidang pembelajaran tertentu dengan meningkatkan rasa ingin tahu anak dan mengembangkan kreativitas anak. Dan juga untuk memperluas cara berpikir anak, sehingga memiliki pemikiran dan gagasan yang lebih luas.

Kompetensi digital dapat diartikan sebagai visi dan juga dapat menjadi keterampilan individu yang menggunakan teknologi dan sistem digital dalam komunikasi untuk menemukan, mengatur, menggabungkan, meneliti dan mengevaluasi informasi dan juga menciptakan sesuatu yang baru untuk membantu kita terhubung dengan orang lain dengan lebih baik dan membuat lebih banyak berhubungan dengan komunitas yang ada. Literasi digital (SD) yang diterapkan di sekolah dasar merupakan wujud nyata dari Gerakan Literasi

Sekolah (GLS) yang baru-baru ini dicanangkan pemerintah karena minimnya literasi di kalangan siswa sekolah dasar. Di masa lalu, banyak orang memiliki prasangka. bahwa literasi digital (SD) di sekolah dasar menggunakan internet hanya untuk mencari informasi atau hiburan.

Namun pada kenyataannya, literasi digital merupakan langkah baru dalam membentuk kemampuan siswa untuk berpikir logis, analitis, kritis, imajinatif, inovatif, kreatif dan juga efektif. Oleh karena itu, penerapan literasi digital di sekolah dasar menjadi sangat penting bagi semua pihak yang berkepentingan melihat literasi sebagai tolok ukur kemajuan bangsa untuk berwawasan. Melakukan program Literasi Digital ini juga dapat dijadikan alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dengan sumber daya digital yang tentunya akan membangkitkan minat siswa.

Literasi digital dapat dijadikan sebagai langkah sosial yang baru, apalagi dalam situasi saat ini yang membuat sosialisasi di sekolah menjadi sulit bagi kita sebagai makhluk sosial, sehingga bermanfaat juga sebagai penunjang pembelajaran.

Sebagai keuntungan penguatan sistem pembelajaran berbasis sumber digital, siswa tidak hanya fokus pada pemahaman materi pembelajaran yang sebenarnya terlalu monoton, tetapi juga proses berpikir menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan teknologi informasi.

Literasi digital juga dapat meningkatkan norma, etika dan kesadaran bermedia sosial bagi siswa sekolah dasar yang mungkin membutuhkan lebih banyak bimbingan saat dibutuhkan, sehingga nantinya dapat terhindar dari perundungan dan permainan berlebihan yang nantinya membuat siswa kecanduan, tertindas atau pelaku dan korban pemanfaatan. Media sosial bertanggung jawab atas pengabaian manajemen waktu, sehingga mereka lupa waktu dan terus menghabiskan waktu untuk kegiatan yang tidak tepat sehingga cenderung membuang waktu.

KESIMPULAN

Saat ini penggunaan literasi digital dinilai lebih efisien dan efektif, karena dapat menciptakan kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Literasi digital telah mendorong siswa untuk berkreasi atau terlibat dalam kegiatan pendidikan secara bebas, kreatif dan inovatif. Dengan memanfaatkan literasi digital proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga menimbulkan minat belajar pada diri peserta didik. Dengan tingginya minat belajar dapat menumbuhkan jiwa kreativitas setiap siswa.

Kreativitas di perlukan disemua bidang Pendidikan, untuk memecahkan masalah dengan berbagai ide ide kreatif agar menemukan solusi pemasalahan yang tepat. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, memudahkan para pelajar untuk mendapatkan informasi, khususnya di bidang pendidikan. Dalam hal literasi digital, siswa sangat bergantung pada Internet, yang mendukung kreativitas utama dalam dunia pendidikan.

Untuk mendorong perkembangan keterampilan anak, diperlukan pendidikan karakter bagi anak sekolah. Menggunakan keterampilan digital sebagai cara bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter melalui pendidikan dasar. Pembelajaran ini mengembangkan kemampuan berpikir dan kreativitas anak sejak usia dini. Keahlian digital ini juga bisa menjadi wadah kreativitas.

Literasi digital memberdayakan semua orang untuk menggunakan dan memahami media digital, alat komunikasi dan jaringan. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menciptakan pengetahuan baru dan menyebarluaskannya dengan bijak. Literasi digital menghadirkan ketertiban bagi siswa dengan pemikiran dan perspektif kreatif yang kritis. Jadi mereka tidak bisa begitu saja ditipu secara digital, misalnya dengan menjadi korban penipuan informasi.

Pemanfaatan literasi digital pada sekolah dasar yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang lebih inofatif dan kreatif. Dengan adanya literasi digital siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dengan bebas, mencari berbagai informasi dengan sangat leluasa untuk meningkatkan ide ide kreatif siswa. Selain itu siswa juga dapat menunjukkan bakat dan minatnya melalui media social sehingga dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengembangkan bakat dan minatnya.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengusulkan:

1. Diharapkan sekolah dapat menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran siswa untuk menghasilkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pembelajaran siswa.
2. Penggunaan kompetensi digital merupakan kegiatan yang memiliki nilai positif untuk peningkatan pembelajaran. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar literasi digital dapat diterapkan oleh setiap siswa untuk meningkatkan kreativitas.
3. Sekolah dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan bantuan literasi digital dan pengajaran guru yang tepat, sehingga tidak hanya kualitas bahan ajar, tetapi juga kualitas

metode pengajaran guru dapat meningkat, untuk meningkatkan kualitas pembangunan pendidikan. kreativitas para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Elpira, B. (2018). Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam: Banda Aceh.

Facette, Fersita Felicia. (2018). "Hadapi Revolusi Industri 4.0, Kemendikbud Buat Lima Kompetensi". Jakarta: Jawa Pos, 2 Mei 2018.

Faipri Selegi, S., & Aryaningrum, K. (n.d.). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Melalui Pembuatan Video Tutorial Alat Peraga Edukasi. In *Jurnal Sinestesia* (Vol. 12, Issue 1). https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/144

Fatmawiyati, J. (2018). Telaah Kreativitas. https://www.researchgate.net/publication/328217424_TELAAH_KREATIVITAS diakses Februari 2020.

Fitriya, I. (2022, Juli 5). *Pengertian dan Tujuan Literasi Literasi Digital, Salah Satu Literasi Dasar Kurikulum Merdeka.* Retrieved Oktober 31, 2022, from babad.id: https://www.babad.id/edukasiana/pr-3643823200/pengertian-dan-tujuan-literasi-literasi-digital-salah-satu-literasi-dasar-kurikulum-merdeka?page=3

Hasanah, I. (2021). Menumbuhkan Jiwa Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis IT Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal of Education and Teaching Learning (JETL)*, 18-28.

Khoimah, S. (2020). Peningkatan Kreativitas Dan Literasi Digital Peserta Didik Melalui Metode Resitasi Dalam Pembuatan Film Pendek Sejarah. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, *4*(3), 677–692. https://doi.org/10.26811/didaktika.v4i3.138

Kumala Ratih, E., Yanuartuti Universitas Negeri Surabaya, S., Lidah Wetan, J., Wetan, L., Lakarsantri, K., & Surabaya, K. (2021). *Meningkatkan Daya Kreatif Siswa Menggunakan Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran Daring*. *6*(1), 942–955.

Loupias, J. P. (2022, Augustus 13). *Essay: PERAN MEDIA DIGITAL DALAM MENCIPTAKAN KREATIFITAS DAN INOVASI DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI LINGKUNGAN BPI*. Retrieved Oktober 31, 2022, from SD BPI BANDUNG: https://www.sdbpibandung.sch.id/artikel/essay-peran-media-digital-dalam-menciptakan-kreatifitas-dan-inovasi-dalam-pembelajaran-seni-budaya-di-lingkungan-bpi

Maulana, I. Y. (2019). Literasi Media Digital Sebagai Strategi Peningkatan Kompetensi Digital Pada Siswa SMA Negeri 1 Mayong. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang: Semarang.

Maulana, M. (n.d.). Definisi, Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital. 1-12.

Naim, Ngainun. (2009). Menjadi Guru Inspiratif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nana, Syaodih Sukmadinata. 2004. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nasrullah, d. (2017). *Materi pendukung literasi digital.* Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Rahmadani, D. S. (2022, Juli 14). *Pengertian literasi digital, pahami tujuan, kompetensi, dan manfaatnya.* Retrieved Oktober 31, 2022, from brilio.net: https://m.brilio.net/wow/pengertian-literasi-digital-pahami-tujuan-kompetensi-dan-manfaatnya-2207133.html

Sormin, S. A., Padang Siregar, A., & Priyono, C. D. (n.d.). *647 | Seminar Nasional Sejarah ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang.*

Tim Gerakan Literasi Nasional, 2017.Materi Pendukung Literasi Digital, Gerakan Literasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.

Tim Reality. (2008). Kamus Terbaru Bahasa Indonesia. Surabaya: Reality Publisher.

UNESCO. Education for All: Literacy for Life. 2005, diakses dalam http://www.uis.unesco.org/Library/Documents/gmr06-en.pdf.

Widiastuti, A., Istihapsari, V., Afriady, D., Lhi Banguntapan, S., Dahlan, U. A., & Wirobrajan, S. M. (n.d.). *MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA KELAS V SDIT LHI.*

Wright, Brian. 2015. Top 10 Benefits of Digital Skills: http//webpercent.com/top-10-benefits-of-digital-skills/, diakses taanggal 5 Oktober 2018